Jawa Barat Bidik 4.000 UMKM Juara

BANDUNG (IM) - Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat Kusmana Hartadji menuturkan Jawa Barat menargetkan 4.000 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tergabung dalam Program UMKM Juara selama tahun 2022.

"Target hingga 2022 ada 4.000 pelaku UMKM Juara. Realisasi hingga 2021 sebanyak 3.500 UMKM. Tahun 2022 ada 500 peserta UMKM Juara," kata Kusmana Hartadji di Bandung, seperti dilansir Antara, Senin (7/2).

Kusmana mengatakan Program UMKM Juara tahun 2022 lebih fokus pada penguatan akses pembiayaan, akses pasar dan aspek legal. Program UMKM Juara ini menargetkan pembentukan wirausaha Jabar yang memiliki komitmen untuk menjadi juara di bidang bisnis. Ia mengatakan, program ini dilaksanakan untuk empat bulan pelaksanaan yakni Juni hingga September 2022 dengan bentuk kegiatan pendampingan, pelatihan, perizinan, penyediaan infrastruktur, fasilitasi pembiayaan, promosi, kemitraan dan standarisasi.

Adapun manfaat yang didapat oleh UMKM adalah penguatan diri dan manajemen usaha UMKM untuk bisa naik kelas dari skala kecil ke menengah, memanfaatkan teknologi dalam berbisnis untuk mencapai pasar.

Lebih jauh dia mengatakan rangkaian kegiatan UMKM Juara 2022 di antaranya evaluasi pendamping dan koordinator kabupaten/ kota, koordinasi dengan Dinas kabupaten/ kota dan Bank BJB, Kick Off Program UMKM Juara, pendampingan UMKM, temu bisnis di 27 kabupaten kota, Business to business off taker nasabah Bank BJB dengan UMKM Juara, gelar produk dan temu bisnis dan fasilitasi pameran LN.

Menurut dia peran pendamping dalam kegiatan UMKM Juara jadi perhatian utama, Tugas pendamping UMKM diantaranya, bertanggung jawab kepada Dinas KUK Jabar melalui pendamping kabupaten kota dan provinsi.

Kemudian membuat dan memberikan laporan bulanan kepada Dinas KUK Jabar. Menjalankan program pendampingan dan mengikuti rapat rutin dengan pendamping UMKM seputar program di kabupaten kota masing-masing. "Dan yang terpenting, membantu UMKM mengikuti program, webinar setiap minggu dan pertemuan bersama. melakukan pertemuan minimal dua kali dalam satu bulan dan identifikasi masalah peserta UMKM Juara," ujarnya.

Selain itu, lanjut dia, peran pendamping juga untuk meningkatkan daya saing dan mendorong UMKM naik kelas pada tahun 2022 akan memfasilitasi hak merek bagi 200 pelaku UMKM. Selama tahun 2021 Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat telah memfasilitasi hak merek bagi 300 UMKM. "Jumlahnya menurun dibanding 2021. Namun kita akan merekomendasikan pelaku UMKM untuk mendapatkan Hak Merek. Adanya surat rekomendasi kita para pelaku UMKM akan mendapatkan keringanan biaya Hak merek. Jadi semakin banyak pelaku UMKM yang mendapatkan hak merek," ujar Tutus, sapaan akrab Kusmana.

Lebih lanjut ia mengatakan pada tahun 2022 pihaknya akan memfasilitasi sertifikat halal bagi 10 pelaku UMKM siap ekspor, berdasarkan usulan dinas koperasi UKM kabupaten/kota yang selanjutnya akan dikurasi oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat. ● **pra**

Dua Langkah Cepat Pemkot Bandung Jalankan PPKM Level 3

BANDUNG (IM) - Status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Jabodetabek dan Bandung Raya kini meningkat jadi level 3. Merespons hal ini, Pemkot Bandung mengambil dua langkah cepat.

Hal itu disampaikan Plt. Wali Kota Bandung Yana Mulyana di Balaikota, Senin (7 /2). "Langkah cepat kami, bubarkan kerumunan dan perketat protokol kesehatan," ujar Yana dilansir dari laman Pemkot Bandung.

Ia menjelaskan, secara teknis pengetatan protokol kesehatan akan dijalankan mulai dari level kewilayahan. Dalam waktu dekat Pemkot Bandung akan melakukan monitoring terkait hal tersebut.

Pada dasarnya, pengetatan protokol kesehatan lebih menekankan penggunaan masker bagi masyarakat yang berkegiatan di luar rumah. Nantinya, masyarakat yang kedapatan tidak membawa masker akan diberi masker oleh petugas.

Selain itu, aktivitas ekonomi yang beberapa waktu lalu direlaksasi seperti kantor, restoran, hotel, kafe dan tempat wisata juga tak ketinggalan harus memperketat protokol kesehatan dan regulasi pembatasan pengunjung yang berlaku.

Lebih lanjut mengenai perlakuan (treatment) di kewilayahan seperti pada penanganan pandemi di tahun 2020 dan 2021 seperti PPKM Mikro atau pembatasan wilayah skala kecil bisa saja dilakukan apabila peningkatan kasusnya meninggi.

Berkaca pada pengalaman penanganan pandemi di tahun 2020 dan 2021, Yana optimis Kota Bandung bisa mengatasi peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi belakangan ini. "Karena sudah punya pengalaman menangani pandemi Covid-19, Insyaallah kami bisa aplikasikan lagi," ucapnya. ● **pur**

IDN/ANTARA

PTM DI BANDUNG KEMBALI 50 PERSEN

Siswa antre untuk memeriksa suhu tubuh sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN 065 Cihampelas Bandung, Jawa Barat, Senin (7/2). Pemerintah Kota Bandung kembali melakukan pengetatan aktivitas masyarakat termasuk pembelajaran tatap muka (PTM) menjadi 50 persen guna mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah.

Bupati Garut Lantik 38 Pejabat Administrasi dan Satu Pejabat Fungsional

GARUT (IM) - Bupati Garut Rudy Gunawan melantik 38 PNS sebagai pejabat administrasi di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut. Pelantikan ditandai dengan pengambilan sumpah dan penandatanganan berita acara. Pelantikan sendiri terpaksa dilaksanakan di Aula Rapat Setda, menyusul hujan yang terus mengguyur sejak pagi, bersamaan dengan pelaksanaan apel pagi gabungan terbatas, pada Senin (7/2).

Dari 38 pejabat yang dilantik, Doni Adam Mokhamad Ramdhan, dipromosikan sebagai Camat Pekenjeng. Sedangkan penggantinya adalah Hendra Hidayatulloh, yang sebelumnya menduduki jabatan Kepala Subbagian Umum Bappeda, berdasarkan Keputusan Mendagri Nomor 821.23-421 Dukcapil Tahun 2022, dilantik sebagai Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrator Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Garut, yang diduduki sebelumnya oleh Doni.

Sedangkan satu pejabat fungsional, yaitu Budi Suhardiman, melalui Keputisan Presidn RI, nomor 58/M Tahun 2021, dilantik sebagai Guru Ahli Utama. Bupati Rudy mengucapkan selamat kepada ASN yang telah dilantik. Ia berharap, para ASN yang telah dilantik dapat membuktikan kemampuannya dengan berbagai prestasi yang luar biasa.

"Saudara sebelum 5 tahun yang pendidikan non STPDN mungkin bisa dipromosikan sebagai camat, tapi yang mempunyai prestasi yang luar bisa, saya tidak akan mendengar dari camatnya tapi saya akan mendengar dari masyarakat, bisa dibuktikanlah dengan suatu karya yang nyata, inovasi, atau inisiatif kerja yang harus lebih menonjol," katanya.

Rudy menyebutkan, saat ini Pemerintah Kabupaten Garut memerlukan dukungan dari berbagai stakeholder, terutama di luar pemerintahan. Berkaitan dengan hal tersebut, Rudy mengajak para Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk berkoordinasi dengan stakeholder di luar pemerintahan. "Oleh sebab itu, saudara-saudara sebagai Aparatur Sipil Negara diwajibkan mengadakan komunikasi yang konstruktif di dalam rangka mendukung pemerintahan, sedangkan saudara-saudara sendiri, pedoman saudara untuk menjadi Aparatur Sipil Negara mendapatkan kenaikan jabatan diukur oleh SKP," ucapnya.

Rudy menyampaikan, kenaikan jabatan ASN diukur oleh Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Menurutnya, SKP harus menjadi pengendali atau penilai sebuah kinerja para pegawai termasuk kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). ● **yan**

IDN/ANTARA

PERMINTAAN OKSIGEN DI BANDUNG MENINGKAT

Petugas membawa tabung oksigen untuk didistribusikan di stasiun pengisian oksigen milik PT Aneka Gas Industri di Bandung, Jawa Barat, Senin (7/2). PT Aneka Gas Industri yang mendistribusikan tabung oksigen ke seluruh Rumah Sakit di Bandung Raya tersebut mengalami kenaikan permintaan menjadi 400 tabung per hari pada awal Februari 2022 daripada pada Januari 2022 sebanyak 300 tabung per hari.

Jabar Optimistis Penuhi Target Investasi Rp180 Triliun Tahun 2022

Menurut Ridwan Kamil, Jabar masih unggul dalam hal kesiapan infrastruktur. Jabar pun sudah menyiapkan sejumlah infrastruktur skala masif mulai dari Tol Cisumdawu hingga Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB).

BANDUNG (IM) - Realisasi investasi di Jawa Barat pada tahun 2021 mencapai Rp136,1 triliun, masih menjadi yang tertinggi secara nasional.

Atas prestasi itu Presiden Joko Widodo memberikan kepercayaan dan apresiasi berupa penambahan target realisasi investasi Jabar di tahun 2022 ini menjadi sebesar Rp180 triliun atau 15 persen dari target nasional.

Dengan berbagai strategi, program dan kesiapan yang dimiliki, Gubernur Jabar Ridwan Kamil optimistis target itu dapat dicapai diakhir tahun 2022.

Hal itu dikemukakan Ridwan Kamil dalam acara West Java Investment Report di Gedung West Java Investment Hub, Kota Bandung, Senin (7/2).

"Pertama berita baik realisasi kita di sepanjang 2021, tertinggi se-Indonesia sebesar Rp136 triliun. Capaian realisasi investasi tersebut menandakan kepercayaan investor kepada Jawa Barat tetap tinggi. Apalagi di tengah situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini yang berdampak pada ekonomi," kata Ridwan, dilansir dari laman Pemprov Jabar, Senin (7/2).

Menurut Kang Emil, sapaan akrab Gubernur, Jabar masih unggul dalam hal kesiapan infrastruktur. Jabar pun sudah menyiapkan sejumlah infrastruktur skala masif mulai dari Tol Cisumdawu hingga Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB).

Produktivitas SDM di Jabar juga diakui lebih tinggi dibandingkan daerah lain. Faktor lainnya adalah pelayanan mumpuni yang berintegritas berdasarkan penilaian Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Ia juga sering melakukan kunjungan promosi ke berbagai negara tujuan investor seperti Taiwan dan Arab Saudi, bertemu dengan forum duta besar, menjamu forum Japan Investor Club dan lainnya.

Kunci yang lain adalah mempercepat perluasan kawasan industri Rebana dengan menghadirkan 13 kota baru yang berpotensi berkontribusi 2-3 persen pada pertumbuhan ekonomi Jabar.

Deputi Bidang Pengendalian dan Pelaksanaan Penanaman Modal Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Imam Soejoedi mengatakan, Jabar selalu terbaik dalam realisasi investasi karena kerja sama dan komunikasi yang baik antara pengusaha, Dinas PMPTSP Jabar, dan Gubernur Jawa Barat.

"Selain infrastruktur yang siap, Jabar juga menyediakan bahan baku, pasar dan SDM dengan produktivitas tinggi. Itu yang dilihat investor saat ini," jelas Imam.

Namun di sisi lain, menurutnya Jabar harus mewaspadai tantangan dan hambatan di tahun 2022. Pertama adalah penanganan Covid-19 harus dilakukan secara masif, terutama di kawasan industri padat karya.

Beberapa wilayah lain di luar Pulau Jawa kini sudah berguru pada Jabar dalam menggaet investor. Mereka sudah membangun infrastruktur baru dan logistik yang lebih murah. Tapi menurutnya, hingga 2024, investor masih menjadikan Jabar sebagai tujuan utama investasi.

Terkait SDM, Imam mengatakan masih perlu perbaikan agar siap untuk menjadi tenaga kerja terampil. Demikian pula dengan keberadaan UMKM yang harus siap menjadi mitra pengusaha besar agar tidak hanya menjadi penonton kemajuan Jabar.

"Pemerintah harus membantu, menyeleksi UMKM yang benar-benar berkualitas. Bukan UMKM proposal atau pengusaha palugada (apa lu mau gua ada)," tegasnya.

Industri kendaraan listrik, menurut Imam, akan menjadi ikon pengembangan industri di Jabar dalam beberapa tahun ke depan, khususnya di Karawang. "Saat ini sedang dibangun industri baterai dengan kapasitas 10 Gigawatt, itu setara dengan 146.000 kendaraan listrik. Ke depan akan menjadi 20 Gigawatt. Tinggal bagaimana industri hilir atau UMKM bisa ikut andil," ujarnya. ● **pur**

Wagub Uu Dorong Orangtua Seimbangkan Pendidikan Duniawi dan Ukhrawi kepada Anak

BOGOR (IM) - Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum mendorong orangtua dan wali murid untuk seimbangkan pendidikan duniawi dan ukhrawi kepada anaknya.

Hal itu disampaikan Uu, usai memberikan sambutan dalam acara peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1444 H dan Tasyakur Khotmil Quran 30 Juz di Pondok Pesantren Tahfidz Al Idrisiyah, Kabupaten Bogor, Minggu (6/2).

"Kalau anak selalu diberikan pendidikan duniawi tanpa didampingi ukhrawi, saya khawatir mereka akan jadi orang yang sekuler di masa yang akan datang, yang selalu memikirkan tentang masalah duit, jabatan, dan pekerjaan," ucapnya dilansir dari laman Pemprov Jabar, Senin (7/2).

Uu menuturkan, keseimbangan pendidikan duniawi dan ukhrawi sangat penting agar anak dapat memahami nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. "Kita manusia akan mati, dan yang dibawa adalah amal ibadah. Amal perbuatan kita bisa diterima kalau kita punya ilmunya Oleh karena itu, saya minta seluruh masyarakat Jabar, sebagai implementasi dari agama, termasuk juga implementasi dari tujuan pendidikan nasional, juga implementasi dari visi Jabar Juara Lahir dan batin, maka pendidikan duniawi dan ukhrawi harus ada keseimbangan," ujarnya.

Pemda Provinsi Jabar sendiri sudah meluncurkan beberapa program dalam rangka menyukseskan visi Jabar Juara di bidang batin, di antaranya program Satu Desa Satu Hafidz (Sadesha), One Pesantren One Product (OPOP), dan English for Ulama.

Uu mengapresiasi pihak Ponpes Tahfidz Al Idrisiyah Kabupaten Bogor. Ia mengatakan, ponpes merupakan garda terdepan pendidikan ukhrawi masyarakat di Jabar.

"Saya sangat bangga, senang ada ponpes ini. Atas nama Pemda Provinsi Jabar, saya ucapkan terima kasih ponpes ini telah membantu membangun keimanan warga Jabar, khususnya di Kabupaten Bogor. Jadi saya ke sini juga untuk meminta bantuan, karena program Jabar bukan hanya juara lahir saja, tapi juga ingin juara di bidang batin, di mana juara batin di situ adalah fungsinya para kiai dan ulama," tambahnya. ● **yy**

Kadisdik Sebut "Jabar Bergerak" Bergerak untuk Kemanusiaan

BANDUNG.(IM)- Kepala Dinas (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar) sekaligus Pembina Jabar Bergerak, Dedi Supandi mendampingi Pendiri/Ketua Umum Jabar Bergerak, Athalia Praratya menghadiri Pengukuhan Ranting Jabar Bergerak se-Kabupaten Tasikmalaya di SMKN Rajapolah, Jln. Cinjuk No.1, Kec. Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Minggu (6/2).

Pengukuhan Ranting Jabar Bergerak pun dilakukan di Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar. Kegiatan ini dirangkaikan pula dengan serah terima secara simbolis bantuan rumah tidak layak huni (rutilahu) dan pembagian ratusan hand sanitizer.

Kadisdik mengatakan, banyak hal yang dilakukan Jabar Bergerak untuk membantu kemanusiaan. "Ini bukan kegiatan politik, betul-betul murni kegiatan sosial," tegasnya.

Kegiatan ini, lanjut Kadisdik, untuk meningkatkan kolaborasi di mana lebih banyak ke unsur kesalehan sosial. "Seperti, kegiatan bedah rumah tidak layak huni, termasuk pemberian hand sanitizer," ungkapnya.

Kadisdik berharap, ke depan, baik unsur pendidikan maupun yang lainnya terus bergerak ke arah kolaborasi

Hal senada disampaikan Athalia. "Jabar Bergerak bukan organisasi politis. Kami ingin betul-betul menggerakkan kebaikan masyarakat untuk kebaikan masyarakat lainnya. Kami punya hastag #DariWargaUntukWarga.

Sehingga, apabila memiliki kekuatan penuh, mereka yang cinta pada kekuatan wilayah setempat, kita akan kumpulkan kekuatan tersebut untuk dikembalikan kepada masyarakat," paparnya.

Athalia mengungkapkan, Jabar bergerak hadir atas inisiatif warga. "Kami adalah kelompok orang yang mencintai wilayah di mana kita tinggal. Karena cinta pada wilayah di mana kami hidup dan beranak pinak, kami ingin mengeluarkan dan mencurahkan rasa cinta itu," tuturnya.

Menurutnya, Jabar Bergerak hadir karena kegelisahan di awal. Banyak warga mencintai warga lain tanpa pamrih. Hal seperti itu harus dipertahankan, dijaga, dan dikuatkan, makanya bergerak semakin besar.

IST

Kadisdik Jabar sekaligus Pembina Jabar Bergerak, Dedi Supandi saat mendampingi Pendiri/Ketua Umum Jabar Bergerak, Athalia Praratya menghadiri Pengukuhan Ranting Jabar Bergerak Wilayah Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, dan Kota Banjar, Minggu (6/2).

Yang paling keren, ungkap Athalia, ini bukan dari pemerintah. Ini adalah udunan, iuran dari kebaikan masyarakat untuk masyarakat lainnya.

"Kami hadir untuk melakukan sinergisme dan harmonisasi. Semakin banyak organisasi, semakin baik karena kita ingin memberikan kebaikan untuk umat, membantu pemerintah.

Jabar Bergerak tidak hanya bergerak dari wilayah ke wilayah di Jabar. Kita sudah melebarkan sayap. Kita juga sudah hadir di Palestina," ungkapnya.

Athalia berharap, Jabar Bergerak bisa terus menebarkan kebermanfaatan hingga ke desa-desa yang betul-betul membutuhkan.

"Ke depan kita harus merapatkan barisan. Yang kita butuhkan membangun kolaborasi. Mari kita bergerak bersama hingga jantung tidak berdetak," ajaknya.

Pengukuhan ini dihadiri pula oleh Wakil Bupati Tasikmalaya, Cecep Nurul Yakin, Sekretaris Daerah Ciamis, Tatang, Wakil Wali Kota Banjar, Nana Suryana serta jajaran Forkopominda Jabar. ● **lys**